



**LAPORAN KINERJA WAKIL KETUA DPR RI  
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN  
(KORINBANG)  
MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2020-2021  
09 November 2020 - 11 Desember 2020**

---

Dalam Masa Persidangan II Tahun Sidang 2020-2021, terhitung Masa Sidang mulai tanggal 09 November 2020 s.d 11 Desember 2020, Wakil Ketua DPR RI/ Korinbang dalam Masa Persidangan II telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

**A. KUNJUNGAN KERJA DALAM NEGERI**

**16 November 2020, Wakil Ketua DPR-RI Korinbang Melakukan Kunjungan ke Sulawesi**

Wakil Ketua DPR-RI Korinbang Melakukan Kunjungan ke Sulawesi salah satunya ke PT. Vale Indonesia. Kedatangan Wakil Ketua DPR-RI Korinbang ke PT. Vale Indonesia adalah kunjungan kerja yang menjadi bagian dari roadshow Sulawesi selama 1 minggu kedepan. Wakil Ketua DPR-RI Korinbang mengapresiasi PT. Vale dalam melakukan eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan produksi nikel, tapi tidak melupakan kelestarian lingkungan. Wakil Ketua DPR-RI Korinbang mengatakan butuh upaya yang serius dalam menjalankan prinsip-prinsip bisnis

berkelanjutan dalam aspek sosial dan ekonomi. Tidak hanya membangun perusahaan semata tetapi membangun kehidupan yang berkelanjutan.



### **17 November 2020, Wakil Ketua DPR-RI Korinbang Melakukan Kunjungan ke Sulawesi**

Pada perjalanan roadshow Sulawesi yang dilakukan Wakil Ketua DPR-RI Korinbang beberapa hari ini, Wakil Ketua DPR-RI Korinbang melewati jalan Trans Sulawesi yang terputus akibat longsor di Kelurahan Battang Barat, Wara Barat, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Hal ini mengakibatkan mobil rombongan roadshow harus memutar dan memakan waktu selama 8 jam perjalanan.

Wakil Ketua DPR-RI Korinbang mengatakan Kementerian PUPR telah memberikan solusi sementara dengan membangun jembatan gantung sepanjang 84 meter yang hanya bisa dilalui kendaraan roda dua dan pejalan kaki. Wakil Ketua DPR-RI Korinbang mengatakan sebagai wakil rakyat di DPR RI akan ikut membantu dengan mendorong pemerintah pusat untuk melakukan percepatan pembangunan kembali jalan Trans Sulawesi yang terputus akibat longsor tersebut.



## **21 November 2020, Wakil Ketua DPR-RI Korinbang Melakukan Kunjungan ke Sulawesi Selatan**

Wakil Ketua DPR-RI Korinbang Melakukan Kunjungan ke Sulawesi Selatan berlanjut di Kab Bulukumba untuk melihat dari dekat pembuatan kapal tradisional pinisi yang kuat yang menjadi kebanggaan masyarakat Sulawesi. Wakil Ketua DPR-RI Korinbang mengatakan terkagum-kagum melihat cara pembuatan kapal yang sudah turun temurun dilakukan sejak nenek moyang mereka. Selanjutnya Wakil Ketua DPR-RI Korinbang Melakukan Kunjungan ke Kab Bantaeng dan Kab Takalar bertemu dengan kepala daerah untuk menjemput aspirasi dan mencari potensi di masing-masing daerah.



## **23 November 2020, Wakil Ketua DPR-RI Korinbang Melakukan Kunjungan ke Gorontalo, Sulawesi Utara**

Setelah menjelajah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat kemudian berlanjut perjalanan darat dari Kota Palu ke Provinsi Gorontalo. Sengaja dalam perjalanan ini Wakil Ketua DPR-RI Korinbang melakukan via darat untuk melihat langsung potensi-potensi daerah yang belum terkelola dengan baik. Sehingga langkah-langkah kebijakan pemerintah kedepannya bisa berjalan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah.



## **B. KUNJUNGAN KERJA LUAR NEGERI**

Pada tanggal 14 s.d. 19 Desember 2020 delegasi DPR RI melakukan kunjungan kerja ke negara Turki yang dipimpin oleh Wakil Ketua DPR RI Koordinator Bidang Industri dan Pembangunan (Korinbang) dan didampingi oleh beberapa Anggota DPR RI dari Komisi III, IV, VI dan XI beserta Kementerian Perdagangan RI, Direktur Utama dan SPV PT. Petrokimia Gresik dengan agenda kerja sebagai berikut :

### **a. 16 Desember 2020, Pertemuan dengan Perusahaan Pupuk PT. Eti Maden Turki**

Dalam pertemuan tersebut Delegasi DPR RI yang dipimpin Wakil Ketua DPR/Korinbang Rachmat Gobel, didampingi Dirjen PEN Kementerian Perdagangan RI (Kasan), Direktur Utama PT. Pupuk Petrokimia Gresik (Dwi Satriyo Annurogo) dan *Conselor Minister* KBRI (Hikmat Moeljawan) dengan tujuan ingin melakukan peninjauan dan menjalin hubungan kerjasama antara Perusahaan Pupuk PT. Petrokimia Gresik dengan Perusahaan Pupuk PT. Eti Maden Turki.



*Pertemuan Wakil Ketua DPR RI/Korinbang, Rachmat Gobel dengan Perusahaan Pupuk Negara Turki PT. Eti Maden didampingi Dirjen PEN Kementerian Perdagangan RI dan Dirut PT. Petrokimia Gresik.*

Dalam pertemuan tersebut Rachmat Gobel mengatakan bahwa *“Indonesia dan Turki bisa melakukan sinergi, dengan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing negara. Pertemuan ini menjadi industri yang sangat strategis, oleh karena Turki ada bahan baku yang tidak dimiliki oleh Indonesia, dan kita harapkan bisa melakukan sinergi, bukan hanya kelebihan yang dimiliki, tetapi bagaimana kerjasama ini dapat mengembangkan penelitian bersama. Masing-masing mempunyai bahan baku untuk meningkatkan kualitas pertanian dan produk perkebunan Indonesia”*.



*Penyerahan Cenderamata Wakil Ketua DPR/Korinbang kepada PT. Eti Maden*

Dalam pertemuan perusahaan pupuk Indonesia dan Turki tersebut, PT. Pupuk Petrokimia Gresik akan menjajaki kerjasama dengan perusahaan pupuk negara Turki (PT.Eti Maden). Setelah adanya pertemuan dua perusahaan pupuk Indonesia dan Turki di Ankara, melalui kunjungan Delegasi DPR RI yang dipimpin oleh Wakil Ketua DPR/Korinbang Rachmat Gobel, kedua belah pihak menyepakati rencana kerjasama pada industri pupuk kimia dan industri lainnya. Sementara itu DPR mendukung penuh rencana kerjasama PT. Petrokimia Gresik dengan perusahaan pupuk negara Turki PT. Eti Maden. Hasil pertemuan dengan perusahaan pupuk di Turki akan dibahas lebih lanjut untuk diwujudkan.



## **b. Pertemuan dengan Kementerian Industri dan Teknologi Turki**

Delegasi DPR RI dipimpin oleh Wakil Ketua DPR RI/Korinbang, Rachmat Gobel melakukan kunjungan ke Kementerian Industri dan Teknologi Turki bulan Desember 2020 pada masa pandemi Covid-19. Dalam kunjungan tersebut jumlah Anggota Delegasi dibatasi, pembatasan tersebut dikarenakan adanya peraturan protokol kesehatan terkait pandemi Covid-19.

Dalam pertemuan tersebut Delegasi DPR diterima *Deputy Minister, Ministry of Industry and Technology Republic of Turkey* Mr.Cetin Ali DONMEZ dan Mr.Mehmet Fatih KACIR, selain itu juga didampingi Direktur TUBITAK (*The Scientific And Technological Research Council of Turkey*) Prof. Dr. Ahmet Arif Ergin di Kantor Kementerian Industri dan Teknologi Turki.

Dalam pertemuan tersebut, *Deputy Minister, Ministry of Industry and Technology Republic of Turkey* menyampaikan beberapa hal sbb :

- a. Indonesia merupakan negara strategis di Asia, dan sebagai negara muslim yang besar, berharap agar dapat membangun hubungan strategis dan kerjasama dalam berbagai bidang khususnya ekonomi dan pertanian;
- b. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan, maka perlu adanya jalinan kerjasama research dan technology kedua negara;
- c. Berharap agar Turki bisa lebih banyak berinvestasi di Indonesia



*Delegasi DPR RI yang dipimpin Wakil Ketua DPR/Korinbang Rachmat Gobel didampingi oleh Dubes RI di Turki, Dirjen PEN Kementerian Perdagangan dan Dirut PT.Petrokimia Gresik.*

Selanjutnya Rachmat Gobel, dalam pertemuan tersebut juga membicarakan beberapa hal antara lain :

- a. Turki merupakan negara strategis untuk mengembangkan kerjasama kedua negara baik dibidang ekonomi, industri, teknologi dan pertanian ;
- b. Menyampaikan hasil pertemuan dengan perusahaan pupuk PT. Eti Maden, yang rencana akan ditindak lanjuti dengan kerjasama kedua perusahaan pupuk negara PT. Petrokimia Gresik, Indonesia dengan PT. Eti Maden, Turki;
- c. Terkait *Omnibus Law* yang telah ditetapkan menjadi UU Cipta Kerja bertujuan memberi kemudahan dan kepastian investor untuk masuk ke Indonesia;
- d. Membahas kerjasama komprehensif Indonesia Turki (IT-CEPA) agar segera dapat ditandatangani oleh kedua negara sebelum Presiden Turki Erdogan

- berkunjung ke Indonesia Tahun 2021 yang akan datang;
- e. Kerjasama di bidang pertahanan Indonesia Turki, yang telah ditandatangani oleh Menteri Pertahanan kedua Negara tanggal 19 Desember 2020, dan ini menjadi fondasi yang kuat bagi kedua negara (Indonesia-Turki);
  - f. Terkait dengan rencana Turki akan menginvest ke Indonesia dengan PUPR, apabila hal ini terwujud sebelum ditandatangani CEPA, akan merupakan hal yang positif bagi hubungan kedua negara, bukan saja Turki sebagai negara besar tetapi juga sebagai investasi kedua negara;
  - g. Pembangunan SDM juga sangat penting, untuk itu perlu adanya kerjasama peningkatan kualitas SDM, sehingga kerjasama investasi kedua negara lebih besar.

*Deputy Minister*, Mr.Mehmet Fatih KACIR mengapresiasi Dubes RI dalam menjembatani pertemuan dengan Delegasi DPR RI. Dalam pertemuan tersebut juga membicarakan bahwa :

- a. Akan menindaklanjuti keinginan Delegasi DPR RI untuk mendorong segera agar *IT-CEPA* dapat ditandatangani sebelum Presiden Erdogan berkunjung ke Indonesia tahun 2021 yang akan datang;
- b. Kementerian Industri dan teknologi Turki akan melakukan yang terbaik agar kerjasama Turki Indonesia bisa terwujud.
- c. Dan juga disampaikan Desember 2020 ini Menteri Pertahanan RI berkunjung ke Turki, dalam rangka penandatanganan kesepakatan kerjasama bidang pertahanan. Selain kerjasama pertahanan juga telah dilakukan kerjasama bidang industri, yang akan diperluas dengan industri lainnya.

d. Kebutuhan teknologi yang semakin pesat, tentunya membutuhkan anggaran yang sangat banyak maka diperlukan penelitian/research.

Selain itu Kementerian Industri dan Teknologi Turki, juga mendukung adanya rencana kerjasama terkait PT. Petrokimia Gresik untuk melakukan riset dan development baik produk dalam negeri agar menjadi unggulan. Perusahaan tersebut juga dapat melakukan kerjasama dengan Kementerian Industri dan Teknologi dalam pertukaran SDM.



Dalam pertemuan ini, juga hadir Direktur TUBITAK ( lembaga *Scientific and Technological Research Council of Turkey* atau *Turkiye Bilimsel ve Teknolojik Arastirma Kurumu*) atau badan nasional Turki yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi yang mempunyai kebijakan untuk melakukan penelitian dan pengembangan, serta berperan dalam penciptaan budaya sains dan teknologi. Terkait kerjasama, Indonesia belum ada kerjasama agreement dengan TUBITAK , dalam pertemuan ini berharap agar kerjasama tersebut dapat segera terwujud untuk menjalin hubungan kerja yang positif antar kedua negara. Tawaran kerjasama TUBITAK dengan Indonesia, disambut baik oleh Wakil Ketua DPR/Korinbang mengenai riset dan teknologi yang nantinya akan disampaikan kepada Kementerian Riset melalui BPPT atau LIPI agar dapat ditindaklanjuti. Disamping itu juga rencana kerjasama pengelolaan pupuk PT. Petrokimia Gresik agar segera dilaksanakan untuk direalisasikan khususnya bidang riset (penelitian).

Dalam pertemuan ini, Rachmat Gobel menyampaikan bahwa *Omnibus Law* yang sudah disahkan menjadi UU Cipta Kerja, beberapa bulan yang lalu diharapkan mampu meningkatkan hubungan kerjasama yang positif antar kedua negara. Salah satu yang menjadi pemikiran Wakil Ketua DPR/Korinbang adalah bagaimana mendorong dan memanfaatkan *omnibus law* ini untuk mendorong lebih besar lagi di sektor pertanian, perkebunan dan lain sebagainya. Dalam kunjungan Delegasi DPR, Mufti Anam dari Komisi VI mengatakan “*mendukung berbagai langkah yang dilakukan dalam Muhibah yang dipimpin oleh Wakil Ketua DPR/Korinbang Rachmat Gobel, dan diharapkan kerjasama Indonesia Turki semakin komprehensif khususnya di bidang pertanian.*”

Anggota Delegasi DPR RI Hasbi Anshory dari Komisi XI juga mengatakan bahwa *“Agar kerja sama IT CEPA cepat segera ditandatangani sebelum presiden Turki Erdogan berkunjung ke Indonesia, dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut diharapkan dapat meningkatkan neraca perdagangan Indonesia Turki yang lebih baik lagi”*. Menurut Hasbi Anshory dari Komisi XI bahwa *“neraca perdagangan kita, Indonesia surplus US \$700 juta dengan neraca perdagangan Turki, kita berharap agar IT-CEPA segera ditanda tangani sebelum presiden Turki Erdogan berkunjung ke Indonesia 2021. Sekarang neraca perdagangan Indonesia US \$ 2 miliar , kita berharap setelah ditandatangani CEPA neraca perdagangan bisa mencapai US \$ 10 miliar”*.



*Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel memberikan produk kopi dalam negeri kepada Deputy Minister, Ministry of Industry & Technology Republic of Turki Mr. Cetin Ali DONMEZ dan Mr. Mehmet Fatih KACIR*

Apabila perusahaan home industri di Turki dan Indonesia dapat dipertemukan, maka akan terjalin hubungan kerjasama yang berdampak positif bagi industri kecil kedua negara (UKM). Dengan harapan hubungan kerjasama ini dapat dilaksanakan sesuai tujuan dan berkelanjutan. Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel dalam pertemuan tersebut, menitik beratkan dalam beberapa hal yaitu sbb :

- a. Mendorong percepatan penandatanganan kerjasama komprehenshive *IT-CEPA* oleh kedua negara Indonesia – Turki sebelum Presiden Turki Erdogan berkunjung ke Indonesia 2021 yang akan datan;
- b. *IT-CEPA* harus diratifikasi terlebih dahulu oleh Komisi VI DPR.
  - a. Hasil pertemuan ini akan dibicarakan dengan Menteri Perindustrian RI dan Menteri Perdagangan RI;
  - b. Menindaklanjuti rencana kerjasama perusahaan pupuk PT. Petrokimia Gresik dengan PT. Eti Maden khususnya mengenai riset dan pupuk kimia ;
- c. Perlunya menjalin hubungan kerjasama terkait bidang pertanian, perkebunan dan bidang lainnya, serta dalam peningkatan kualitas SDM perlu dilakukan kerjasama riset dan teknologi.



*Foto bersama Delegasi DPR RI dengan Deputy Minister, Ministry of Industry & Technology Republic of Turki di Gedung Kementerian Industri dan Teknologi Turki.*

### **c. Pertemuan dengan Kementerian Perdagangan Turki**

Kunjungan Delegasi DPR RI yang dipimpin oleh Wakil Ketua DPR Rachmat Gobel ke Kementerian Perdagangan Turki membicarakan peningkatan hubungan diplomatik antara Indonesia – Turki, serta mempererat jalinan kerjasama di berbagai bidang yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam peningkatan investasi, sehingga tercapainya percepatan perbaikan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Dalam pertemuan tersebut, Rachmat Gobel mengatakan bahwa “*Indonesia Turki adalah sahabat dekat, kunjungan kerja kali ini ke Turki tidak hanya memberikan kabar baik, tetapi juga bukti kuatnya kerjasama dua negara.*” Selain itu juga dalam pertemuan dengan Kementerian Perdagangan Turki, Rachmat Gobel



*juga ingin mendorong agar pemerintah dan pelaku usaha memanfaatkan omnibus law untuk membuat kerjasama baru dengan berbagai negara agar dapat menjadi investor . Disamping itu Anggota Delegasi DPR Charles Meikhansyah dari Komisi IV, menyebutkan bahwa “Turki sebagai salah satu kekuatan ekonomi global dengan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai US\$ 789 miliar serta proyeksi menjadi ekonomi terbesar ke 12 dengan GDP PPP sebesar US\$2,9 triliun sangat penting bagi Indonesia “.*



*Dalam gambar Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel didampingi oleh Anggota DPR RI Charles Meikansyah (Komisi IV), Hasbi Anshory (Komisi XI) dan Kasan (Dirjen PEN Kementerian Perdagangan RI)*

Selanjutnya Charles Maikansyah, mengatakan bahwa “*potensi besar kerjasama kedua negara setidaknya dapat dilihat dari kinerja perdagangan kedua negara dimana Indonesia mencatatkan surplus perdagangan. Ekspor Indonesia,*

*pada tahun 2019 senilai US \$1,18 miliar, sementara impor dari Turki senilai US \$611,52 juta sehingga Indonesia mengalami surplus sebesar US \$ 569,85 juta.”*

Menurut Anggota Delegasi DPR Habib Aboe Bakar *Alhabsyi*, dari Komisi III bahwa *“saya pikir ini langkah muhibah yang paling baik, semoga produktivitas ini berjalan dengan tepat bahwa Indonesia dan Turki merupakan hubungan yang panjang dan legendaris serta bersejarah paling tidak sudah sejak abad ke 13 , dan sekarang difollow-up lagi, dan selanjutnya bertemu dengan Departemen Perdagangan. Semoga muhibah ini mendapatkan hasil dan produktivitas menjadi lebih baik Indonesia Turki dan pertemuan CEPA yang akan datang”.*

Dalam pertemuan tersebut, Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kementerian Perdagangan RI Kasan yang mendampingi Delegasi DPR RI juga mengatakan bahwa *Turki adalah pasar yang sangat potensial dan mitra strategis bagi Indonesia karena dari Turki bisa berkembang di beberapa wilayah sekitarnya termasuk Uni Eropa karena Turki adalah bagian dari customs union Eropa.*

Selain itu tujuan kunjungan kerja Delegasi DPR ke Kementerian Perdagangan Turki kali ini yaitu untuk menargetkan kesepakatan antara Turki dengan Indonesia di bidang perdagangan. Target Delegasi dalam pertemuan dengan Kementerian Perdagangan Turki adalah mempercepat kesepakatan antara Turki dengan Indonesia untuk segera ditanda tangani (*IT-CEPA*), harapan Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel penandatanganan tersebut dapat dilaksanakan sebelum Presiden Erdogan berkunjung ke Indonesia pada tahun 2021.



*Kebersamaan Delegasi DPR RI yang dipimpin oleh Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel didampingi Dirjen PEN Kementerian Perdagangan RI dan Dirut PT.Pupuk Indonesia dengan Deputy Minister Mrs. Gonca YILMAZ BATUR dan jajaran Pejabat di Kantor Kementerian Perdagangan Turki*

#### **d. Pertemuan dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Turki**

Delegasi DPR RI yang dipimpin oleh Wakil Ketua DPR RI/Korinbang Rachmat Gobel didampingi Anggota DPR RI dari Komisi III (Habib Aboe Bakar Alhabsyi), Komisi IV (Charles Meikyansyah), Komisi VI (Mufti Anam) dan Komisi XI (Hasbi Anshory dan Fauzi H. Amro ) serta Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kementerian Perdagangan (Kasan) dan Dirut PT. Petrokimia Gresik (Dwi Satriyo Annurogo) serta Staf Khusus Pimpinan DPR RI (Nining Indra Shaleh) diterima oleh Duta Besar RI di Turki Lalu Muhammad Iqbal dan jajaran KBRI di Wisma KBRI Ankara, Turki.

Pertemuan dengan Dubes RI di KBRI Ankara Turki tersebut, bersamaan dengan Delegasi BKSAP DPR RI yang dipimpin oleh Ketua BKSAP Fadli Zon yang bertugas dalam rangka menghadiri Sidang *The Bureau Session of the 12th Plenary of the Asian Parliamentary (APA)* yang diselenggarakan di Ankara, Turki pada tanggal 14-16 Desember 2020.



*Pertemuan dengan Delegasi DPR RI dipimpin oleh Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel dan Delegasi BKSAP dipimpin oleh Fadli Zon disambut oleh Duta Besar RI di Turki Lalu Muhammad Iqbal di Wisma KBRI*

Dalam pertemuan di KBRI tersebut Wakil Ketua DPR/Korinbang, Rachmat Gobel, menyampaikan bahwa kita ini harus memanfaatkan dan mengambil momentum masa pandemi Covid-19 ini, karena dimasa pandemi Covid-19 ini semua negara ekonominya sedang turun dan Indonesia harus memanfaatkannya karena kita mempunyai lahan pertanian yang besar, punya laut yang luas dan ini harus dijadikan nilai tambah bagi bangsa Indonesia. Disinilah kita harus dari

sekarang mengejar ketertinggalan untuk memperkuat ketahanan pangan kita untuk menuju kedaulatan bersama.



#### **e. Pertemuan dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Istanbul**

Delegasi DPR RI, setelah melakukan kunjungan kerja ke Ankara Turki kemudian melanjutkan kunjungan ke KJRI Istanbul, Turki. Dalam kunjungan ke Istanbul, Delegasi diterima oleh Konsul Jenderal Imam As'ari di Istanbul Turki dan jajaran KJRI saling bertukar pandangan mengenai hubungan kerjasama perdagangan, pertanian dan pariwisata antara Indonesia dan Turki.



